



Analisis Lagu “Perayaan Mati Rasa” Oleh Umay Shahab Menggunakan Pendekatan Ekspresif

Azrikul Muna | Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author: azrikul.220740038@mhs.unimal.ac.id

Abstract

The song "Numbing Celebration" by Umay Shahab takes an expressive approach. This research uses a qualitative descriptive method with the main data in the form of song lyrics. The analysis focuses on the author's expression of feelings and experiences in the song. The song "Numb Celebration" describes the feelings of someone who experiences disappointment and hurt in life, so they feel numb. The song's lyrics express emptiness and sadness, but also contain a message about accepting reality and celebrating happy memories. This research found that the song "Natural Celebration" contains deep meaning about how humans deal with feelings of loss. Umay Shahab conveyed the message that someone's passing should not make us drown in sadness, but should be an opportunity to celebrate the beautiful memories we shared together. Through speech act analysis, this research identifies four types of speech acts in song lyrics: assertive, directive, expressive, and commissive. This analysis shows how song lyrics express feelings, provide invitations, and express the author's commitment.

Keywords: *Numb Celebration, Umay Shahab, Expressive Approach*

Abstrak

Lagu "Perayaan Mati Rasa" oleh Umay Shahab menggunakan pendekatan ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data utama berupa lirik lagu. Analisis fokus pada ekspresi perasaan dan pengalaman penulis dalam lagu tersebut. Lagu "Perayaan Mati Rasa" menggambarkan perasaan seseorang yang mengalami kekecewaan dan luka dalam hidup, sehingga merasa mati rasa. Lirik lagu mengekspresikan kehampaan dan kesedihan, tetapi juga mengandung pesan tentang menerima kenyataan dan merayakan kenangan indah.

Penelitian ini menemukan bahwa lagu "Perayaan Mati Rasa" mengandung makna yang dalam tentang cara manusia menghadapi perasaan kehilangan. Umay Shahab menyampaikan pesan bahwa kepergian seseorang seharusnya tidak membuat kita tenggelam dalam kesedihan, melainkan menjadi kesempatan untuk merayakan kenangan indah yang pernah kita bagikan bersama. Melalui analisis tindak tutur, penelitian ini mengidentifikasi empat jenis tindak tutur dalam lirik lagu: asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Analisis ini menunjukkan bagaimana lirik lagu mengekspresikan perasaan, memberikan ajakan, dan mengungkapkan komitmen penulis.

Kata Kunci: *Perayaan Mati Rasa, Umay Shahab, Pendekatan Ekspresif*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang memiliki beragam bentuk dan wujud ciptaannya. Salah satu karya seni yang dapat mengungkapkan isi hati dan perasaan adalah lagu. (Rino Damara dkk., 2023). Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan music yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.(Reiza Hardi Mahendra Sinaga dkk., 2023). Lagu merupakan sesuatu dimana saat ini sudah tak terdengar di kehidupan kita sebagai manusia. Bisa saja kita mendengarkan lagu dimana saja. Lagu merupakan salah satu bentuk karya seni yang memiliki komposisi musik dimana mengandung ungkapan dari berbagai macam pikiran juga perasaan dari pencipta terhadap unsur-unsur musik. (Feby Najwa Nur Mukhtasya & Qoni'ah Nur Wijayanti, 2023).

Lagu adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Lagu telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Bahkan, ada orang-orang yang menjadikan musik sebagai kebutuhan hidup.(Maguna Eliastuti dkk., 2023). Lagu merupakan salah satu budaya populer dalam masyarakat. Setiap orang dapat menikmati lagu tanpa memandang ras, suku, agama, atau kelas sosial. Lagu dan bahasa memiliki beberapa kesamaan dalam cara mereka menyampaikan makna dan pesan. Keduanya memiliki sistem simbol dan aturan yang memungkinkan penyampain informasi secara sistematis. Lagu bisa

menjadi cara yang berbeda untuk mengungkapkan perasaan, ketika bahasa yang diucapkan mungkin tidak dapat dipahami bersama. Ia memiliki melodi, harmoni, dan ritme yang bergabung untuk membuat sebuah karya musik, seperti halnya bahasa memiliki kata dan frasa yang bergabung untuk membuat sebuah kalimat. Selain bahasa, lagu memiliki sarana komunikasi yang intens dan mendasar di mana orang dapat berbagi emosi dan niat dalam bentuk lirik lagu tertulis. (NovitaPuspahaty & SitiMusta'innah, 2024)

Karya sastra merupakan hasil dari proses kreatif seorang penulis tentang ide-ide dan imaji yang dimiliki, kemudian dituangkan menjadi teks yang memiliki nilai estetika dan etika. Karya sastra juga merupakan gambaran sesuatu hal yang dirasakan bahkan terjadi secara langsung kepada si penyair. Karya sastra begitu erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Namun, kadangkala karya sastra tidak dapat serta-merta menggambarkan kehidupan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan karya sastra turut berperan dalam perjalanan hidup seorang penyair yang mungkin memang terjadi pada diri dan proses kreatifnya, secara langsung dan dirasakan oleh penyair. (Aminatul Azizah & Andriana Kurnia Putri, 2023).

Menurut Jayati (Adillah Satriani Barokah dkk., 2023) pendekatan ekspresif merupakan bentuk ekspresi dari penulis itu sendiri, yaitu tentang pandangan hidup dan idealis pengarang, pesan dan amanat, pengalaman hidup, sampai kondisi pribadi pengarang itu sendiri. Pendekatan ekspresif menekankan kepada pengarang dalam pengungkapan atau mencurahkan segala pikiran, perasaan, dan pengalaman pengarang ketika melakukan proses penciptaan karya sastra. (Diyah Wijayanti dkk., 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Pengertian dari metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah penyajian data berdasarkan fakta-fakta sesuai dengan lirik lagu (Riska Yogi Puspawati dkk., 2023). Menurut Pradopo dalam (Shalma Hermayani dkk., 2023)

menyatakan bahwa pendekatan ekspresif adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menitik beratkan kajian pada ekspresi perasaan atau tempramen penulis, dalam pendekatan ini penelitian terhadap karya seni, ekspresi kehidupan pengarang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mendengar dan membaca. Data utama penelitian ini adalah lirik lagu yang berjudul “Perayaan Mati Rasa” yang dinyanyikan oleh Umay Shahab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umay Shahab merupakan seorang artis multitalenta asal Indonesia yang dikenal sebagai aktor, penyanyi, dan produser film. Sejak usia dini, umay telah memulai kariernya, ia menunjukkan bakatnya di berbagai bidang seni. Ia semakin menonjol didalam dunia musik dengan merilis lagu-lagu yang menggambarkan emosi mendalam dan tema-tema yang sesuai dengan kehidupan anak muda masa sekarang. Salah satu karyanya yang mencuri perhatian adalah lagu “Perayaan Mati Rasa”, sebuah karya dengan lirik yang penuh makna. Lagu ini menceritakan tentang perjalanan emosi seseorang yang mengalami kekosongan perasaan akibat luka dan perjuangan batin. Lagu ini dipadukan dengan melodi yang kuat dan perjuangan batin. Lagu ini dipadukan dengan melodi yang kuat dan aransemen yang menawan, menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pendengar.

Lagu “Perayaan Mati Rasa” yang dinyanyikan oleh umay Shahab ini merupakan sebuah karya yang menggambarkan perasaan seseorang yang telah menghadapi luka dan kekecewaan dalam hidup. Lagu ini mengekspresikan kondisi emosi yang penuh dengan kehampaan, seolah-olah hati telah kebal terhadap rasa sakit karena terlalu sering mengalaminya. Dalam liriknya, terdapat suasana sedih yang kuat, menunjukkan bagaimana seseorang berusaha menerima kenyataan bahwa perasaan mereka telah mati rasa sebagai bentuk

perlindungan diri. Namun di balik suasana putus asa tersebut, lagu ini juga menghadirkan refleksi tentang makna hidup dan perjuangan untuk melanjutkan meski dalam kondisi penuh luka. Suara umay yang penuh emosi memperkuat pesan lagu ini, membuat pendengar merasakan betapa beratnya perjalanan seseorang yang terjebak dalam kondisi mati rasa tersebut.

Berdasarkan dari (Redaksi, 2024) jika didengarkan dari sisi melodi, lagu ini memang terkesan sebagai lagu galau yang menghabiskan perasaan seseorang yang merasa mati rasa setelah kehilangan sang kekasih. Meskipun begitu, orang tersebut memiliki keberanian untuk menghadapi kenyataan dan merayakan perasaan mati rasa. Lagu “perayaan mati rasa” mengandung makna yang dalam tentang cara manusia menghadapi perasaan kehilangan. kadang–kadang, saat seseorang yang kita cintai meninggalkan kita, kita cenderung merasa kehilangan dan hampa. Namun, umay Shahab menyampaikan pesan bahwa kepergian seseorang seharusnya tidak membuat kita tenggelam dalam kesedihan, melainkan menjadi kesempatan untuk merayakan kenangan indah yang pernah kita bagikan bersama.

Lirik lagu ini juga menggambarkan ketenangan dan keyakinan bahwa alam semesta akan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita merasa sendirian dan penuh kehilangan. Setiap baitnya mengandung harapan tersirat, mengajak pendengarnya untuk tetap optimis dan melanjutkan perjalanan mencari makna kehidupan, meskipun dihadapkan pada cobaan.

Lirik lagu “Perayaan Mati Rasa”

Ho–oh

Kala mata t'lah menghunuskan

Arti pulang jadi hal yang berarti

Dan ku harus melepasmu

Dengan sederhana di tengah

Gempitanya perayaan mati rasa

Bila waktunya langit memanggilmu

Pulang, wahai Mentari

Jangan kau risau

Semesta bersamamu

Biarkan rebah pada tangisku

Raga, rasa kita yang lalu

Melepas itu caraku mencintaimu

Masih nyala dalam dekapku

Semua asa yang kita rengkuh

Dan tertatih dia mencari hatimu

Dengan lembut retakkan semua

Yang kau mau dan rayakan mati rasa

Bila waktunya langit memanggilmu

Pulang, wahai Mentari

Jangan kau risau

Semesta bersamamu

Biarkan rebah pada tangisku

Raga, rasa kita yang lalu

Melepas itu caraku mencintaimu

Biar aku berlayar ('tuk menemukanmu)

Ke mana pun ku pergi, oh-oh-oh

Kehilangan ini (menjadi saksi)

Hanya namamu doaku (oh-oh-oh)

Hanya namamu doaku

Biarkan rebah pada tangisku

Raga, rasa kita yang lalu

Melepas itu caraku mencintaimu

Menganalisis tindak tutur pada lirik lagu “Perayaan Mati Rasa”

1. Tindak Tutur Asertif

Pada lirik "Kala mata t'lah menghunuskan, arti pulang jadi hal yang berarti" menggambarkan keyakinan penulis tentang makna pulang yang begitu mendalam.

2. Tindak Tutur Direktif

Pada lirik "Jangan kau risau, semesta bersamamu." menggambarkan Ajakan kepada "mentari" untuk tidak khawatir. Kata “mentari” adalah simbol untuk orang yang pergi.

3. Tindak Tutur Ekspresif

Pada lirik "Melepas itu caraku mencintaimu" menggambarkan rasa cinta yang mendalam meskipun harus menerima kehilangan.

4. Tindak Tutur Komisif

Pada lirik "Biarkan rebah pada tangisku" menggambarkan komitmennya untuk menerima kehilangan dengan tulus melalui tangisan sebagai bentuk pelepasan.

SIMPULAN

Lagu “perayaan mati rasa” mengandung makna yang dalam tentang cara manusia menghadapi perasaan kehilangan. Umay Shahab menyampaikan pesan bahwa kepergian seseorang seharusnya tidak membuat kita tenggelam dalam kesedihan, melainkan menjadi kesempatan untuk merayakan kenangan indah yang pernah kita bagikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah Satriani Barokah, dkk. (2023). Analisis Album Lagu Arti Untuk Cinta Karya Arsy Widiyanto Dan Tiara Andini Dengan Pendekatan Ekspresif. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 927–939.
- Aminatul Azizah, & Andriana Kurnia Putri. (2023). Analisis Album Lyodra dengan Pendekatan Ekspresif . *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 365–377.
- Diyah Wijayanti, Nur Azizah Septiani, Aminah Yuliyanti, Ade Adriansyah, & Ahmad Bagus Priambudi. (2023). Nilai Estetika yang Terkandung dalam Kumpulan Lirik Lagu Dere pada Album Rubik (Pendekatan Ekspresif). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 434–446.
- Feby Najwa Nur Mukhtasya, & Qoni'ah Nur Wijayanti, S. Ikom. , M. I. (2023). ANALISIS REPRESENTASI KOMUNIKASI MASSA PADA MAKNA LIRIK LAGU “BERTAUT” KARYA NADIN AMIZAH TERHADAP REMAJA YANG MENGHARGAI KEBERADAAN IBUNYA. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 1, 327–338.
- Maguna Eliastuti, Ambar Dalagati, Ratna Widiyanti, Khasina Fitri, & Muhammad Andi Maulana. (2023). Analisis Campur Kode Pada Lirik Lagu “By My Side” Dipopulerkan Oleh Maudy Ayunda Dan David Choi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2, 40–49.
- NovitaPuspahaty, & SitiMusta'innah. (2024). Analisis deiksis pada lirik lagu dalam album “Sour” OliviaRodrigo. *Nautical:JurnalIlmiah Multidisiplin*, 2, 1–15.
- Reiza Hardi Mahendra Sinaga, Lydia Purba, & Insenalia S.R Hutagalung. (2023). ANALISIS MAKNA LIRIK LAGU “WIE SCHÖN DU BIST” KARYA SARAH CONNOR. *Indo–MathEdu Intellectuals Journal*, 4, 1518–1533.
- Rino Damara, Rainavanya Kezia, Guntur Bagus, Hana Putri, Reza Raditya, & Eni Nurhayati. (2023). Klasifikasi Emosi yang Terdapat Dalam Lirik Lagu “Jiwa yang Bersedih” Karya Ghea Indrawar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 2139–2147.

- Riska Yogi Puspowati, dkk. (2023). Analisis Album Dekade Karya Afgan dengan Pendekatan Ekspresif. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 210–224.
- Shalma Hermayani, dkk. (2023). Analisis Pendekatan Ekspresif pada Album Lagu Mantra–Mantra Karya Kunto Aji Wibisono. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro*, 309–316.